

2.1.

D. 2.13/1



# **PENILAIAN RISIKO**

**INSPEKTORAT  
KOTA SAWAHLUNTO**

SAWAHLUNTO, 23 AGUSTUS 2017



## KATA PENGANTAR

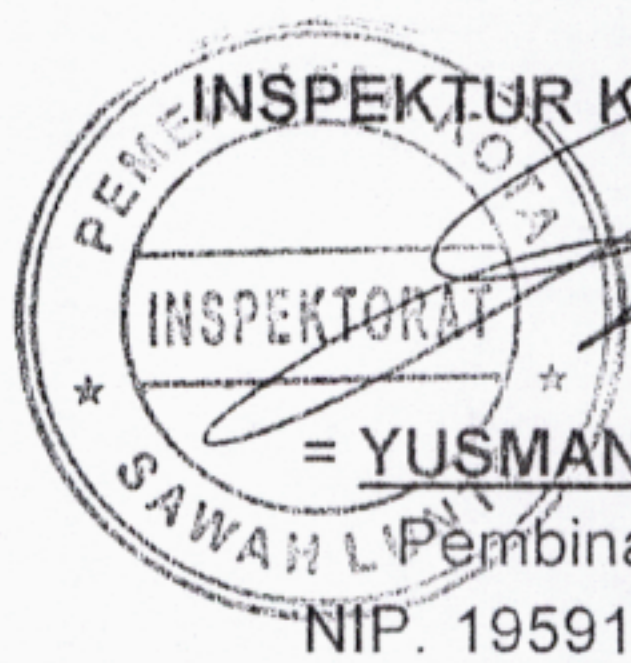
Sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern, Pemerintah wajib melakukan pengendalian atas kegiatan penyelenggaraan Pemerintahan. Salah satu unsur Sistem Pengendalian Interen Pemerintah adalah Penilaian Risiko yaitu kegiatan Penilaian atas kemungkinan kejadian yang mengancam pencapaian tujuan sasaran Instansi Pemerintah/organisasi Perangkat Daerah

Dalam manajemen Pemerintahan moderen, Sistem pengendalian interen merupakan suatu hal mutlak yang harus dibangun dan dilaksanakan pada setiap unit organisasi Pemerintahan.

Terselenggaranya Pengendalian pemerintah yang efektif, Efisien, Ekonomis dan akuntabel akan memberikan jaminan terhadap kualitas dan kinerja pemerintahan secara keseluruhan, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dapat memenuhi prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (Good Governement).

Dengan adanya penilaian Risiko yang dilaksanakan pada Inspektorat Kota Sawahlunto, maka diharapkan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya risiko dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan Rencana Strategis, Kinerja Tahunan (RKT) dan Pencapaian Kinerja yang telah diperjanjikan dengan Kepala Daerah dalam mencapai Visi, Misi Pemerintah Khususnya Tujuan dan saran Inspektorat Kota Sawahlunto pada Tahun 2017 sehingga tercapai kegiatan yang semakin efisien, efektif dan ekonomis dan Akuntabel.

Sawahlunto, 23 Agustus 2017

  
INSPEKTUR KOTA SAWAHLUNTO,  
= YUSMANIDAR, S.IP, MM =  
Pembina Utama Muda,  
NIP. 19591024 198003 2 001



## A. LATAR BELAKANG

Penilaian Risiko merupakan salah satu unsur dalam Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 dalam pasal 13 ayat 1 mewajibkan setiap pimpinan instansi pemerintah untuk melakukan penilaian risiko. Lebih lanjut dalam pasal 2 menyebutkan penilaian risiko terdiri dari 2 tahap yaitu; (1) identifikasi risiko, dan (2) analisis risiko.

Pemerintah Kota Sawahlunto selaku penyelenggara SPIP telah menerbitkan Keputusan Walikota Sawahlunto Nomor 38 Tahun 2015 tentang Pembentukan Satuan Tugas Implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Kota Sawahlunto.

## B. DASAR HUKUM

Pelaksanaan identifikasi risiko didasarkan pada:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
2. Peraturan Walikota Sawahlunto Nomor 37 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
3. Surat Keputusan Walikota Sawahlunto Nomor : 38 Tahun 2015 tentang Pembentukan Satuan Tugas Sistem pengendalian Interen Pemerintah Kota Swahlunto

## C. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan Penilaian Risiko

Tujuan Penilaian risiko di Inspektorat Kota Sawahlunto adalah :

- a. Pembangunan infrastruktur penyelenggaraan SPIP khususnya unsur ke dua yaitu unsur penilaian risiko pada tingkat instansi dan kegiatan
- b. Untuk mendapatkan register dan peta risiko pada tingkat tujuan Organisasi dan kegiatan



## 2. Manfaat Penilaian Risiko

Manfaat yang diharapkan dalam penilaian risiko adalah sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam kegiatan pengendalian pada Inspektorat Kota Sawahlunto.

## D. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Penilaian Risiko di Inspektorat Kota Sawahlunto meliputi seluruh Bidang/Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Barang yang berada di lingkungan Inspektorat Kota Sawahlunto yang terdiri dari:

1. Inspektur
2. Sekretaris
3. Para Kasubag
4. Irban Wilayah I
5. Irban Wilayah II
6. Auditor/P2UPD
7. Pelaksana

## E. METODOLOGI

Metodologi yang digunakan dalam penilaian risiko pada Inspektorat Kota Sawahlunto baik pada tahap identifikasi risiko dan analisis risiko adalah kualitatif, sedangkan teknik yang digunakan adalah brainstorming dan Focus Group Discussion, koordinasi dan evaluasi yang melibatkan Inspektur, Sekretaris, Kasubag, Inspektur Pembantu, Auditor/P2UPD dan Pelaksana di lingkungan Inspektorat Kota Sawahlunto.

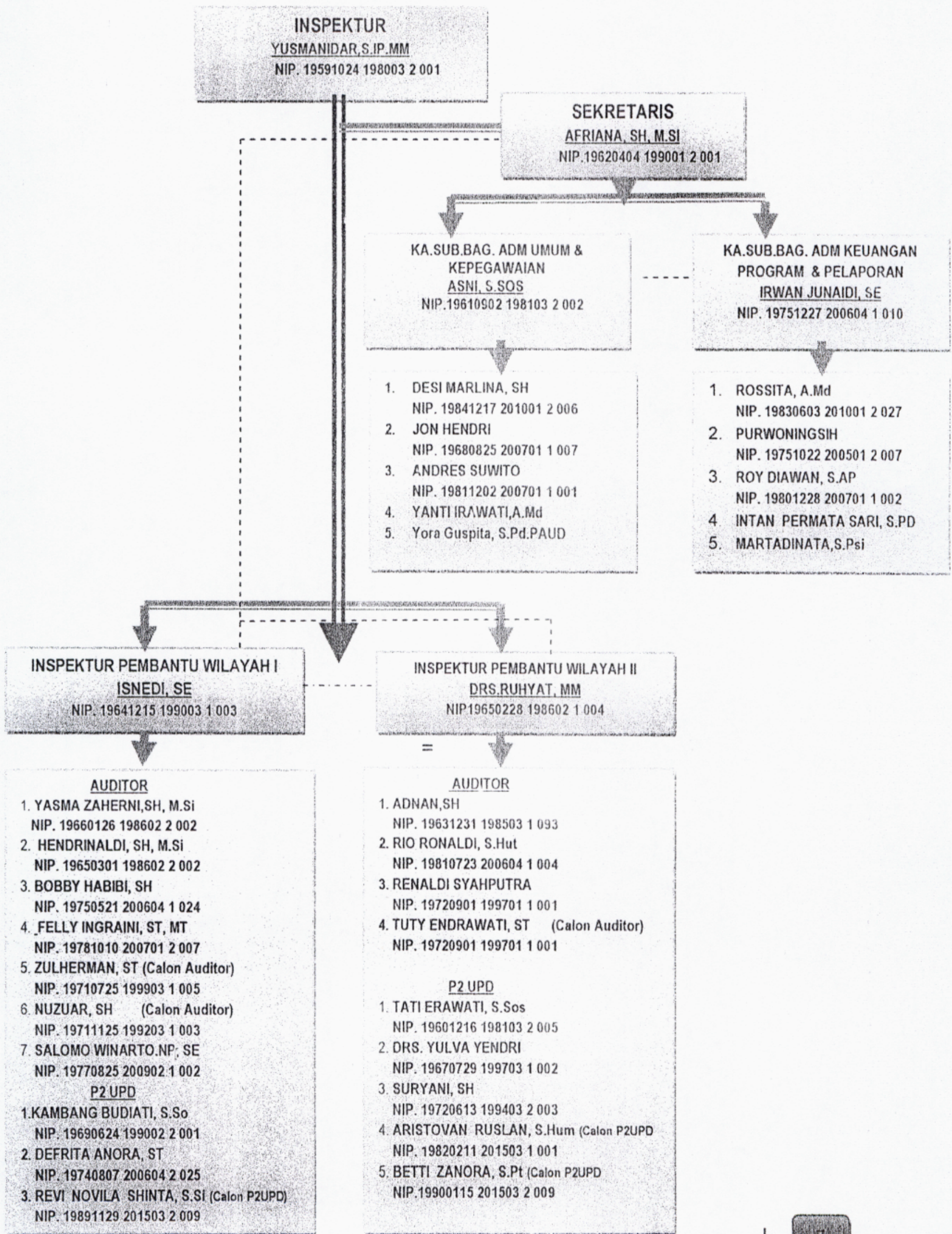


**BAB  
II****PROFIL  
INSPEKTORAT KOTA SAWAHLUNTO****A. STRUKTUR ORGANISASI**

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Sawahlunto No. 31 tahun 2016 tentang susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja organisasi perangkat daerah Kota Sawahlunto terdiri dari 1 (satu) orang Inspektur, 1 (satu) orang sekretaris, yang membawahi 2 (dua) orang kepala sub. bagian yaitu a.Kasubag Umum dan Kepegawaian, b.Kasubag Administrasi Keuangan, Program dan Pelaporan , 2 (dua) orang Inspektur Pembantu (IRBAN) yaitu Irbn Wilayah I dan Irbn Wilayah II, 11 orang Fungsional Auditor/calon auditor, 8 orang Fungsional P2UPD/calon P2UPD, 9 Orang fungsional Umum yang tergambar dalam bagan sebagai berikut:



STRUKTUR ORGANISASI  
INSPEKTORAT KOTA SAWAHLUNTO  
(Berdasarkan Perda No.14 Tahun 2016)





## **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN**

### **Visi**

Visi Inspektorat Kota Sawahlunto yang tercantum dalam Rencana Strategis Inspektorat Kota Sawahlunto adalah "*Terciptanya Efisiensi dan Efektifitas Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Yang Baik*"

### **Misi**

Visi ini dituangkan menjadi dua misi yaitu :

1. Meningkatkan kualitas aparatur pengawasan.
2. Mewujudkan tertib administrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan

### **Tujuan**

Sebagai penjabaran dari visi maka tujuan yang akan dicapai adalah :

1. Menjadikan Aparat Inspektorat Kota Sawahlunto yang dapat berperan sebagai Insuren dan Konsultan
2. Mewujudkan tata kelola pemerintah daerah yang baik good governance dan clean goverment
3. Pencapaian Level Kapabilitas APIP

### **Sasaran**

1. Meningkatkan profesionalisme APIP Inspektorat Kota Sawahlunto
2. Meningkatnya Akuntabilitas kinerja SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Sawahlunto yang dievaluasi oleh APIP Inspektorat Kota Sawahlunto
3. Meningkatnya hasil penilailaian Evaluasi terhadap LKPD
4. Meningkatnya pembinaan dan pengawasan oleh Aparat Pengawasan Interen Pemerintah (APIP) Inspektorat Kota Sawahlunto
5. Meningkatnya Implementasi SPIP
6. Meningkatkan Kapabilitas APIP Inspektorat Kota Sawahlunto



## B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sesuai dengan Peraturan Walikota Sawahlunto Nomor 31 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi, serta Organisasi Perangkat Daerah Kota Sawahlunto, maka Inspektorat Kota Sawahlunto memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

**Tugas Pokok :** Membantu Walikota dalam menyelenggarakan pengawasan pelaksanaan urusan dan penyelenggaraan pemerintahanan daerah, melakukan pengawasan terhadap urusan di daerah dan melaksanakan pembinaan atas pelaksanaan pemerintahan desa, dan pelaksanaan urusan pemerintahan desa.

### Fungsi

1. Perencanaan program pengawasan dan penyusunan laporan hasil pengawasan
2. Perumusan kebijakan teknis bidang pengawasan dan fasilitasi pengawasan perangkat daerah Kota Sawahlunto
3. Pemeriksaan, pengusutan, pengujian, dan penilaian tugas pengawasan
4. Pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja, dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya
5. Pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu, atas penugasan Walikota Sawahlunto
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya



### C. AKTIFITAS UTAMA

Program Inspektorat Kota Sawahlunto Tahun 2017 adalah:

1. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
2. Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan aparatur Pengawasan
3. Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Kebijakan Daerah
4. Mengintensifkan penanganan Pengaduan Masyarakat



## A. KRITERIA PENILAIAN RISIKO

### 1. Skala Dampak Risiko

Skala penilaian dampak risiko pada penilaian risiko di Inspektorat Kota Sawahlunto menggunakan skala 5 (lima), dengan deskripsi sebagai berikut:

#### Skala Dampak Inspektorat Kota Sawahlunto

No	Skala	Keterangan
1.	Sangat Kecil	Tidak mempengaruhi efisiensi dan efektifitas tujuan organisasi dan atau kegiatan
2.	Kecil	Sedikit mempengaruhi efisiensi tujuan organisasi dan atau kegiatan
3.	Cukup Besar	Berpengaruh pada efisiensi tujuan organisasi dan atau kegiatan
4.	Besar	Berpengaruh pada kualitas pencapaian tujuan organisasi dan atau kegiatan
5.	Sangat Besar	Mengancam program organisasi serta Stakeholders, Kerugian sangat besar bagi organisasi dan dari segi keuangan dan sangat mempengaruhi tujuan organisasi dan atau kegiatan

### 2. Skala Kemungkinan

Skala penilaian kemungkinan yang dipergunakan dalam penilaian risiko pada Inspektorat Kota Sawahlunto menggunakan skala 5 (lima) dengan deskripsi sebagai berikut:

#### Skala Kemungkinan (Probabilitas)



## Inspektorat Kota Sawahlunto

No.	Skala	Keterangan
1	Sangat Jarang	Frekuensi kejadian lebih dari 5 tahun sekali
2	Jarang	Frekuensi kejadian lebih dari 3 tahun sekali
3	Kadang-Kadang	Frekuensi kejadian lebih dari 1 tahun sekali
4	Sering	Frekuensi kejadian lebih dari 6 kali setahun
5	Sangat Sering	Frekuensi kejadian setiap bulan (12 kali setahun)

## 3. Skala Risiko

Matrik risiko yang digunakan dalam penilaian risiko pada Inspektorat Kota Sawahlunto adalah 5 x 5 dengan deskripsi sebagai berikut:

## Skala Risiko

## Inspektorat Kota Sawahlunto

PROBABILITAS	5	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
	4	Rendah	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
	3	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi
	2	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	1	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Sedang
		1	2	3	4	5
		DAMPAK				

## B. IDENTIFIKASI RISIKO

Identifikasi risiko pada masing – masing PA/KPA/bidang di Inspektorat Kota Sawahlunto pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :



**Risiko Teridentifikasi  
Inspektorat Kota Sawahlunto**

No	Bidang	2017		
		Risiko	Sebab	Dampak
1.	Inspektur	7	11	7
2.	Sekretaris	2	7	2
Jumlah		9	18	9

### C. ANALISIS RISIKO

Analisis risiko dilakukan dengan penyebaran fgd/expert judgment/ kepada Pegawai/ASN Inspektorat Kota Sawahlunto

Hasil analisa risiko Inspektorat Kota Sawahlunto adalah sebagai berikut:

#### 1. Inspektur

Hasil analisa risiko terhadap Inspektur pada Inspektorat Kota Sawahlunto digambarkan dalam tabel berikut :

**Tabel Hasil Analisa Risiko Inspektur pada  
Inspektorat Kota Sawahlunto**

No	Uraian	Warna	Jumlah
1.	Sangat Tinggi		4
2.	Tinggi		1
3.	Sedang		2
4.	Rendah		0
5.	Sangat Rendah		0

#### 2. Sekretaris

Hasil analisa risiko terhadap Sekretaris pada Inspektorat Kota Sawahlunto digambarkan dalam tabel berikut :



Tabel Hasil Analisa Risiko Sekretaris pada  
Inspektorat Kota Sawahlunto

No	Uraian	Warna	Jumlah
1.	Sangat Tinggi		2
2.	Tinggi		--
3.	Sedang		--
4.	Rendah		--
5.	Sangat Rendah		--



## BAB IV

### KESIMPULAN

Dari hasil penilaian risiko Inspektorat Kota Sawahlunto Tahun 2017 dapat diambil kesimpulan:

1. Risiko dengan kategori "**sangat tinggi**" berjumlah 6 risiko, dengan rincian :
  - a. Inspektur 4 (empat) risiko
  - b. Sekretaris 2 (dua) risiko
2. Risiko dengan kategori "**tinggi**" berjumlah 1 (satu) risiko, dengan rincian :
  - a. Inspektur 1 risiko
  - b. Sekretaris -- risiko
3. Risiko dengan kategori "**sedang**" berjumlah 12 risiko, dengan rincian :
  - a. Inspektur 2 (dua) risiko
  - b. Sekretaris -- risiko
4. Risiko dengan kategori "**rendah**" berjumlah 0 risiko, dengan rincian :
  - a. Inspektur 0 risiko
  - b. Sekretaris 0 risiko
5. Risiko dengan kategori "**rendah**" berjumlah 2 risiko, dengan rincian :
  - a. Inspektur 0 risiko
  - b. Sekretaris 0 risiko

Dari semua Resiko yang dihadapi telah dilakukan pengendalian Resiko dengan hasil belum seluruhnya efektif, Terhadap yang sudah efektif perlu dipertahankan dan ditingkatkan namun terhadap yang kurang efektif secara terus menerus telah dilakukan upaya untuk mengefektifkan dengan program/kegiatan yang sesuai sehingga dapat mengatasi dan mengantisipasi semua resiko yang mungkin terjadi.



## LAMPIRAN PENILAIAN RISIKO

1. Inspektur
  - a. Penyusunan Identifikasi/daftar Risiko
  - b. Penetapan Probabilitas dan dampak Risiko
  - c. Peta Risiko
2. Sekretaris
  - a. Penyusunan Identifikasi/daftar Risiko
  - b. Penetapan Probabilitas dan dampak Risiko
  - c. Peta Risiko





INSPEKTORAT KOTA SAWAHLUNTO

1.1 Identifikasi Resiko

Nama Kegiatan Utama

Pelaksanaan Pengawasan Internal secara berkala

Tujuan Kegiatan

Melaksanakan pembinaan dan Pengawasan terhadap OPD dan Desa

KIR*)	Pernyataan Risiko	Pemilik	Penyebab		Pengendalian yang Ada	Sisa Risiko	
			Sumber	C/UC			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Resiko tidak seluruhnya dapat dilaksanakan pengawasan terhadap OPD dan Desa	Inspektur	SDM	UC	✓ Terbatasnya jumlah Auditor/P2UPD	- Penambahan Auditor	Masih ada OPD yang belum di Audit-
			Anggaran	UC	- Terbatasnya anggaran	Penentuan Skla Prioritas	
			Waktu	UC	- Tidak seimbangya jumlah Pemeriksa Dengan Objek Pemeriksaan	Penentuan Skla Prioritas	
2.	Resiko Kualitas LHP rendah	Inspektur	SDM	C	Terbatasnya wawasan Pemeriksa	1. Mengikuti Diklat dan Sosialisasi, mengadakan PKS Pemberian informasi 2. Advokasi	Masih terdapat kualitas LHP rendah-
3.	Resiko Keterlambatan Penerbitan LHP	Inspektur	SDM	UC	Keterlambatan dari Audititan		



INSPEKTORAT KOTA SAWAHLUNTO

	Kelalaian dari Tim Pemeiksa	1. Penetapan jangka waktu 2. Dikatkan dengan turun berikutnya	

1.2 Penetapan Probabilitas dan Dampak Resiko

Probabilitas						Resiko					Dampak				
5	4	3	2	1		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	x				Resiko tidak seluruhnya dapat dilaksanakan pengawasan terhadap OPD dan Desa									X	
		X			Resiko Kualitas LHP rendah								X		
			X		Resiko Keterlambatan Penerbitan LHP							X			



1.3 Peta Resiko

Matrik Analisis Resiko			Dampak				
			1	2	3	4	5
Deskripsi	Probabilitas	Likelihood	Tidak Signifikan	Kecil	Medium	Besar	Katus tropik
Hampir pasti	90 %	5					
Kemungkinan besar	70 %	4				1.1	
Mungkin	50 %	3			1.2		
Kemungkinan kecil	30 %	2		1.3			
Sangat jarang	10 %	1					



INSPEKTORAT KOTA SAWAHLUNTO

2.1 Identifikasi Resiko

Nama Kegiatan Utama **Pengawasan Kasus Pengaduan**

Tujuan Kegiatan Meningkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap pegawai

KIR*)	Pernyataan Resiko	Pemilik	Penyebab		Pengendalian yang Ada	Sisa Risiko	
			Sumber	C/UC			Uraian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Resiko Kualitas LHP Rendah	Inspektur	SDM	C	Terbatasnya wawasan Pemeriksa	- Mengikuti Diklat dan mengadakan PKS	Masih terdapat kualitas LHP yang rendah
2.	Resiko Keterlambatan Penerbitan LHP	Inspektur	SDMin	UC	- Keterlambatan dari Auditian	Penetapan jangka waktu/anggaran waktu	Masih adanya keterlambatan penebitan LHP
			Waktu	C	Kelalaian dari Tim Pemeriksa	- Penetapan jangka waktu/anggaran waktu - Monitoring penyelesaian LHP tiap Minggu	



2.2 Penetapan Probabilitas dan Dampak Resiko

Probabilitas					Resiko					Dampak					
5	4	3	2	1						1	2	3	4	5	
	X				Resiko Kualitas LHP rendah										X
	X				Resiko Keterlambatan Penerbitan LHP										X

2.3 Peta Resiko

Matrik Analisis Resiko					Dampak							
Deskripsi	Probabilitas	Likelihood	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Hampir pasti	90 %	5	Tidak Signifikan	Kecil	Medium	Besar	Kerusakan Tropik					
Kemungkinan besar	70 %	4										
Mungkin	50 %	3										
Kemungkinan kecil	30 %	2										
Sangat jarang	10 %	1										



INSPEKTORAT KOTA SAWAHLUNTO

3.1 Identifikasi Resiko

Nama Kegiatan Utama

Tindak lanjut Hasil Pengawasan

Tujuan Kegiatan

Penyelesaian Tindak lanjut

KIR*)	Pernyataan Risiko	Pemilik	Penyebab		Pengendalian yang Ada	Sisa Risiko	
			Sumber	C/UC			Uraian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Resiko Penyelesaian tindak lanjut terlalu lama	Inspektur	SDM (PNS)	UC	Terjadinya mutasi dilingkungan Obrik (pindah, pensiun, meninggal dunia	a. Pemanggilan b. Penjatuhan hukuman disiplin c. MP-TPTGR d. Melaporkan ke Penegak Hukum	Masih ada rekomendasi yang belum ditindaklanjuti
			SDM Eksternal dan PNS		Tidak ada iktikat baik untuk menindaklanjuti temuan	a. Menyurati b. Melayangkan surat teguran(somasi) c. Blacklist d. Melaporkan ke penegak hukum	
2.	Temuan Keuangan atas Pegawai	Sekretaris	SDM Eksternal	UC	- Tidak menguasai aturan yang berlaku	a. Mengikuti kegiatan keuangan SKTJM b. Sangsi Hukum	Masih adanya rekomendasi keuangan yang belum ditindaklanjuti





INSPEKTORAT KOTA SAWAHLUNTO

		SDM Eksternal	UC	Moral dan kurang	tanggungjawab	-			
		SDM Eksternal	UC	Kelalaian dari Penanggungjawab di Eksternal	Mengadakan koordinasi yang inten				

3.2 Penetapan Probabilitas dan Dampak Risiko

Probabilitas			Resiko					Dampak						
5	4	3	2	1	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	X				Resiko Penyelesaian Tindak lanjut terlalu lama									X
	X				Temuan Keuangan atas Pegawai									X

3.3 Peta Resiko

Matrik Analisis Resiko				Dampak				
Deskripsi	Probabilitas	Likelihood	1	2	3	4	5	
Hampir pasti	90 %	5	Tidak Signifikan	Kecil	Medium	Besar	Katus tropik	
Kemungkinan besar	70 %	4						3.1
								3.2



INSPEKTORAT KOTA SAWAHLUNTO

Mungkin	50 %	3							
Kemungkinan kecil	30 %	2							
Sangat jarang	10 %	1							



4.1 Identifikasi Risiko :

Nama Kegiatan Utama								Peningkatan Kualitas SDM							
Tujuan Kegiatan								Penyelesaian Tindak lanjut							
KIR (1)	Pernyataan Risiko (2)			Pemilik (3)	Penyebab (6)			Sisa Risiko (8)							
	Sumber (4)	C/ UC (5)	Uraian (6)		Pengendalian yang Ada (7)										
1.	Masih lemahnya SDM Aparat Pengawas	Anggaran	UC	Inspektur	Anggaran masih terbatas	UC	Anggaran masih terbatas	Pengiriman Peserta sesuai dengan anggaran tersedia	Masih banyak diklat yang belum diikuti						

4..2 Penetapan Probabilitas dan Dampak Risiko

Probabilitas	Resiko					Dampak				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
X										



4.3 Peta Resiko

Matrik Analisis Resiko			Dampak				
			1	2	3	4	5
Deskripsi	Probabilitas	Likelihood	Tidak Signifikan	Kecil	Medium	Besar	Kerusakan Tropik
Hampir pasti	90 %	5					
Kemungkinan besar	70 %	4					
Mungkin	50 %	3					
Kemungkinan kecil	30 %	2					
Sangat jarang	10 %	1					

4.1



5.1 Identifikasi Risiko

Nama Kegiatan Utama **Reviu dan Evaluasi SAKIP SKPD/OPD**

Tujuan Kegiatan		Adanya evaluasi terhadap Manajemen Kinerja SKPD				
KIR*)	Pernyataan Risiko	Pemilik	Penyebab		Pengendalian yang Ada	Sisa Risiko
			Sumber	C/UC		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
1.	Pengiriman dan penyelesaian Laporan SKIP Masih terlambat	Inspektur	SDM	UC	- Belum seluruh Diklat sebagai Evaluator	Masih ada laporan yang terlambat
			SDM Audit	UC	Petugas yang membuat laporan sering berganti	Masih ada laporan yang terlambat

5..2 Penetapan Probabilitas dan Dampak Risiko

Probabilitas	Resiko					Dampak				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
5										
		X								X



5.3 Peta Resiko

Matrik Analisis Resiko			Dampak				
			1	2	3	4	5
Deskripsi	Probabilitas	Likelihood	Tidak Signifikan	Kecil	Medium	Besar	Katus tropik
Hampir pasti	90 %	5					
Kemungkinan besar	70 %	4					
Mungkin	50 %	3			5.1		
Kemungkinan kecil	30 %	2					
Sangat jarang	10 %	1					